

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Pada penelitian ini berfokus tentang pengendalian persediaan berguna untuk memperkecil *bullwhip effect* pada jaringan *supply chain*. Permasalahan *bullwhip effect* yang terjadi pada penelitian ini adalah kasus Toko Serayu Dua. Toko Serayu Dua merupakan salah satu pelaku *supply chain* sebagai distributor produk kain *textile* di Kota Padang. Toko Serayu Dua mendistribusikan produk tersebut ke beberapa *retailer* yang berada di Kota Padang maupun di luar Kota Padang. Melalui penelitian ini *bullwhip effect* yang terjadi pada Toko Serayu Dua dapat di minimalisir serta persediaannya pun dapat terkendali dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) sebagai berikut:

1. Setelah dilakukan perhitungan *bullwhip effect* awal dan akhir maka terjadi penurunan nilai *bullwhip effect* setelah peramalan pada 4 tingkat agregasi permintaan.
 - a. Perhitungan *bullwhip effect* dengan tingkat agregasi permintaan terhadap produk dan *retailer* (ω_1) awalnya rata - rata untuk wilayah Kota Padang sebesar 1,095 menjadi 0,256 dan untuk wilayah luar Kota Padang sebesar 1,122 berkurang menjadi 0.263.
 - b. Perhitungan *bullwhip effect* dengan tingkat agregasi permintaan terhadap produk (ω_2) awalnya rata – rata sebesar 1,236 berkurang menjadi 0,294.
 - c. Perhitungan *bullwhip effect* dengan tingkat agregasi permintaan terhadap *retailer* (ω_3) rata – rata sebesar 1,149 berkurang menjadi 0,177.
 - d. Perhitungan *bullwhip effect* dengan tingkat agregasi permintaan terhadap *echelon* (ω_4) sebesar 1,203 berkurang menjadi 0,185.
2. Pada awalnya total biaya persediaan awal Toko Serayu Dua dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) adalah Rp1.524.220.679,-. Setelah melakukan peramalan untuk rencana kebutuhan produk distributor terhadap *supplier* 12 periode mendatang. terjadinya penurunan nilai *bullwhip effect* sehingga total biaya persediaan produk juga mengalami

penurunan menjadi Rp 1.515.585.514,-. Hal ini menandakan bahwa peramalan yang baik dan penerapan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) pada sistem persediaan Toko Serayu Dua menjadi lebih optimal sesuai dengan kebutuhan serta mampu memberikan penghematan total biaya persediaan tahunan bagi Toko Serayu Dua sebesar Rp 8.635.165,-.

6.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di sistem distribusi dan persediaan Toko Serayu Dua maka dapat diberikan saran atau masukan bagi Toko agar lebih maju, yaitu:

1. Toko Serayu Dua disarankan menjalin pembagian informasi (*information sharing*) yang baik antara seluruh pemain pada *supply chain* baik terhadap *retailer* maupun *supplier*.
2. Toko Serayu Dua disarankan memperpendek atau mengubah struktur *supply chain* seperti memesan produk langsung kepada pabrik nya sehingga memperkecil terjadi nya distorsi informasi.
3. Perusahaan disarankan sebaiknya melakukan peramalan dengan metode ramalan yang sesuai dengan *plot data*. Sehingga kebutuhan produk yang disediakan agar lebih optimal.
4. Sebaiknya perusahaan perlu memperpendek *lead time* pengadaan produk dengan cara memilih alat transportasi lebih cepat sehingga *bullwhip effect* dapat dikurangi dan mampu meminimasi biaya persediaan.

